

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini, kesehatan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, terdapat sarana penunjang berupa fasilitas pelayanan kesehatan, baik pelayanan primer (Puskesmas) maupun pelayanan sekunder (Rumah Sakit) yang sebagai tindak lanjut pelayanan primer.

Menurut Undang-undang No. 44 tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Menurut Permenkes Nomor 269 pasal 1 ayat 1 tahun 2008 Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Untuk menghasilkan data yang akurat, terpercaya, teratur, tepat waktu maka sangat diperlukan manajemen pengelolaan rekam medis yang baik di rumah sakit. Dalam manajemen pengelolaan rekam medis yang baik salah satu faktor yang menunjang adalah faktor keamanan berkas rekam medis karena rekam medis mempunyai aspek kegunaan dalam pelayanan kesehatan pasien salah satu kegunaan rekam medis adalah aspek dokumentasi yang mengandung informasi yang penting dan bermanfaat dari berbagai pihak.

RSUD Wates merupakan rumah sakit tipe B Pendidikan. RSUD Wates merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang terletak di daerah Wates Kulon Progo. Berdasarkan studi pendahuluan yang

dilakukan pada 13 Mei 2017, di RSUD Wates diketahui berkas rekam medis di ruang penyimpanan kurang terjaga karena kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis terbuka, petugas yang makan dan minum diruang penyimpanan. Hal ini beresiko berkas rekam medis dapat dicuri atau diambil dan dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aspek keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui aspek keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui aspek keamanan isi berkas rekam medis di RSUD Wates
 - b. Mengetahui aspek keamanan fisik berkas rekam medis di RSUD Wates

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah wawasan mengenai pentingnya dalam menjaga berkas rekam medis
 - b. Dapat menerapkan teori di perkuliahan untuk dipraktikan di lahan
 - c. Dapat menjadi pembelajaran untuk diterapkan pada masa yang akan datang
2. Bagi Rumah Sakit
Mendapatkan masukan dan evaluasi untuk menjaga berkas rekam medis pasien agar meminimalisir terjadinya berkas yang rusak dan hilang.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Menambah reverensi untuk perpustakaan dan sebagai bahan tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan.

E. Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan peneliti, penelitian dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates” belum pernah dilakukan, namun ada beberapa penelitian yang hampir sama, yaitu :

1. Hanna Taslima R (2016) dengan judul “Keamanan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang”.

Hasil Penelitian : Keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang pada komponen yang aman adalah tinta, keras. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah map dan rak terbuka. Untuk keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi non fisik RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang pada komponen yang aman adalah gempa. Sedangkan komponen yang tidak aman adalah bahaya bencana kebakaran, pihak lain/tidak berwenangan, debu, dan kecoa.

Persamaan : Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Instalasi Rekam Medis

Perbedaan : Penelitian Hanna Taslima (2016) bertujuan Mengetahui keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik dan non fisik di RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Palembang, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates.

2. Yuliana Duwi Antari (2015) dengan judul “Persepsi Petugas Rekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Sanden Bantul”.

Hasil Penelitian : Menurut persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi fisik masih terdapat beberapa komponen yang belum aman seperti map berkas rekam medis. Menurut persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis dari segi non fisik masih terdapat komponen yang

belum aman seperti dari bahaya bencana kebakaran, pihak lain dan debu.

Persamaan : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, Subjek dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis.

Perbedaan : Penelitian Yuliana Duwi Antari (2015) bertujuan untuk mengetahui persepsi petugas rekam medis terhadap keamanan berkas rekam medis Puskesmas Sanden Bantul baik dari fisik maupun non fisik, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates.

3. IrmaYusrotun FJ (2016) dengan judul “Tinjauan Keamanan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Jatisrono 1 Kabupaten Wonogiri”.

Hasil Penelitian : Menurut Tinta yang digunakan untuk pencatatan berkas rekam medis sudah jelas, dan mudah untuk dibaca. Kertas yang digunakan adalah jenis kertas manila berat 160 gram. Dari segi map belum aman karena berkas rekam medis tersimpan dalam bentuk selempar kertas. Rak berkas terbuka dan banyak debu. Dari bahaya kebakaran belum aman karena belum terdapat alat pemadam kebakaran dan tidak ada pengecekan sekring listrik

Persamaan : Jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Teknik pengambilan datanya meliputi wawancara dan observasi.

Perbedaan : Penelitian IrmaYusrotun FJ (2016) bertujuan untuk mengetahui keamanan berkas rekam medis dinilai dari segi fisik dan non fisik berkas rekam medis, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek keamanan berkas rekam medis di RSUD Wates.